

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2503-07

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Wang Haisu |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta |
| Alamat Domisili | Pondok Indah Golf Apartement
Jl. Metro Kencana IV, Jakarta |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama | Li Xiaopeng |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta |
| Alamat Domisili | Pondok Indah Residences
Jl. Kartika Utama, Jakarta |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director |

- | | |
|------------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile address | |
| Telephone | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile address | |
| Telephone | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect*

informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 28 Maret / *March*, 2025



Wang Haisu
Direktur Utama /
President Director

Li Xiaopeng
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00386/2.1030/AU.1/05/1153-3/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp1.209.146.466 ribu dan Rp1.002.739.505 ribu yang setara dengan 52,79% dari jumlah aset konsolidasian Kelompok Usaha dan 79,26% dari jumlah liabilitas konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor, seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, diantaranya adalah penentuan pembayaran sewa apakah merupakan pembayaran sewa variabel atau tetap serta penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan terkait dengan aset hak guna dan liabilitas sewa;
- Memeriksa ketepatan penilaian dan perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa dengan PSAK 116;
- Menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa berdasarkan uji petik;
- Mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa; dan
- Menilai kecukupan pengungkapannya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, we do not provide a separate audit opinion on these matters.

Right of Use Assets and Lease Liabilities

As at December 31, 2024, the Group recorded the right of use assets and lease liabilities amounting to Rp1,209,146,466 thousand and Rp1,002,739,505 thousand which represent 52.79% of the Group's consolidated assets and 79.26% of the Group's consolidated liabilities.

The Group assesses lease agreements based on several factors, such as the existence of an identifiable asset, the right to obtain substantially all the economic benefits of using the asset during the period of use, and the right to direct the use of the identifiable asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation on the value of lease liabilities involves significant estimations and judgments, including the determination of whether the lease payments are variable or fixed lease payments and the determination of interest rates.

Our audit procedures include, among others:

- *Understanding and evaluating the design and implementation of the Group's relevant internal controls related to right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Examining the accuracy of management's valuation and calculation of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116;*
- *Testing the accuracy of calculations and their compliance with lease agreements based on sampling;*
- *Evaluating the reasonableness of the assumptions used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities; and*
- *Assessing the adequacy of its disclosure in the consolidated financial statements.*



Pengungkapan mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada Catatan 2.m, 11, dan 18.

Penurunan Nilai Goodwill

Kelompok Usaha memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp29.127.982 ribu adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan; dan
- Melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Kelompok Usaha mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.k dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk

The disclosures regarding the right-of-use assets and lease liabilities are included in Notes 2.m, 11, and 18.

Impairment of Goodwill

The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as of December 31, 2024, amounting to Rp29,127,982 thousand is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate, and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others:

- *Evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows; and*
- *Performing sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.*

The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.k and 37 to the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from



merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan Laporan Auditor Independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an Independent Auditor's Report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Public Accountants Indonesia will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam Laporan Auditor Independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tersebut tidak dapat dikomunikasikan dalam Laporan Auditor Independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

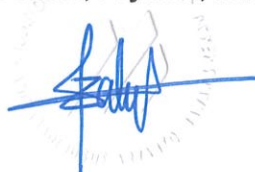
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

In matters communicated to those charged with governance, we determine which matters were most significant in our audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore constitute the key audit matters. We describe such key audit matters in our Independent Auditor's Report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in very rare circumstances, we determine that the key audit matters should not be communicated in our Independent Auditor's Report because the adverse consequences of communicating it would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 28 Maret 2025/March 28, 2025



PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	319,042,995	225,002,623	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 34	--	50,000,000	Time Deposits
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	6, 34, 35	71,248,996	64,677,569	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lain				Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga	7, 34	22,053,185	14,616,830	Third Parties
Persediaan	8	54,858,314	134,126,515	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	14.a	50,223,365	21,315,951	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	9	7,614,527	5,826,667	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	8,801,394	9,853,362	Advances
Aset atas Kelompok Lepas yang				Assets of Disposal Group
Dimiliki untuk Dijual	40	--	482,971,672	Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar		<u>533,842,776</u>	<u>525,419,517</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	14.e	16,187,619	19,386,736	Deferred Tax Assets
Goodwill	37	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Setelah				Fixed Assets and Right-of-Use Assets -
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11	1,613,117,074	556,100,323	Net of Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi				Intangible Assets - Net of
Akumulasi Amortisasi	12	97,023,935	106,733,938	Accumulated Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain				Other Non-Current Financial Assets
Pihak Ketiga		--	462,912	Third Parties
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13, 34	995,621	1,049,682	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,756,452,231</u>	<u>712,861,573</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2,290,295,007</u>	<u>1,721,252,762</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	16, 34, 35	19,210,366	17,986,552	Third Parties
Utang Pajak	14.b	6,332,329	2,829,625	Taxes Payable
Beban Akruai	17, 34	43,316,613	30,847,788	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	34	850,772	1,088,960	Third Parties
Uang Muka Penjualan	20	15,975,180	1,626,912	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Loans:
Liabilitas Sewa	18, 34	69,755,368	45,640,471	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	19, 34	905,850	2,686,187	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	21, 34	78,000,000	72,000,000	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Liabilitas Imbalan Kerja		792,591	565,701	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual	40	--	396,071,387	Liabilities of Disposal Group Classified as Held for Sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>235,139,069</u>	<u>175,272,196</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.e	4,430,429	3,798,602	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa	18, 34	932,984,137	--	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	19, 34	--	962,361	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	21, 34	54,447,896	132,105,326	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Liabilitas Imbalan Kerja	22	38,065,104	35,668,684	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,029,927,566</u>	<u>172,534,973</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1,265,066,635</u>	<u>743,878,556</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	23	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		336,804,965	408,397,538	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	25	25,817,769	26,281,566	Difference in Transaction with Non-controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary
Penghasilan Komprehensif Lain		76,280,001	82,132,609	Other Comprehensive Income
Sub Total		<u>964,054,398</u>	<u>1,041,963,376</u>	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	26	61,173,974	(64,589,170)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>1,025,228,372</u>	<u>977,374,206</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,290,295,007</u>	<u>1,721,252,762</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	27	1,270,706,165	1,143,947,622	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	28	(917,644,959)	(878,370,276)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		353,061,206	265,577,346	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	30	6,030,314	5,584,546	Other Income
Beban Operasional	29	(85,059,181)	(82,166,703)	Operating Expenses
Beban Lain-lain	30	(215,682,698)	(5,727,695)	Other Expenses
LABA USAHA		58,349,641	183,267,494	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	31	(79,323,236)	(49,987,570)	Financial Expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(20,973,595)	133,279,924	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.d	(37,924,929)	(41,908,462)	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(58,898,524)	91,371,462	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	40	(6,515,071)	(26,027,923)	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(65,413,595)	65,343,539	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	22	2,145,513	(670,852)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	14.e	(472,008)	147,582	Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Sub Total		1,673,505	(523,270)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		16,317,684	(10,831,482)	Items that May be Reclassified to Profit or Loss Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		17,991,189	(11,354,752)	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(47,422,406)	53,988,787	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(75,226,508)	62,660,145	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9,812,913	2,683,394	Non-controlling Interest
TOTAL (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(65,413,595)	65,343,539	TOTAL (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(57,275,613)	52,572,124	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	9,853,207	1,416,663	Non-controlling Interest
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(47,422,406)	53,988,787	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	36	(26.73)	22.27	(LOSS) EARNING PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>										Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non- controlling Interest</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>			Total			
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*)</i>	Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Surplus of Revaluation of Fixed Asset</i>	Total				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,270,910,168	1,136,642,090	Receipts from Customers
Pencairan Deposito Berjangka	50,000,000	--	Disbursement of Time Deposits
Pengembalian Pajak	10,373,170	5,658,061	Tax Refund
Penerimaan atas Pendapatan Bunga	6,030,314	4,044,500	Receipts of Interest Income
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(750,876,525)	(625,121,352)	Payments to Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(187,420,792)	(173,953,968)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(79,093,921)	(49,617,412)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(52,725,300)	(50,198,099)	Income Tax Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	267,197,114	247,453,820	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	3,250,600	418,000	Proceeds Sale of Investment on Subsidiary
Penjualan Aset Tetap	272,830	92,076	Sale of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka	--	15,650,908	Disbursement of Time Deposits
Penempatan Deposito Berjangka	--	(50,000,000)	Placement of Time Deposits
Pembelian Aset Tetap	(7,720,927)	(8,539,089)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,197,497)	(42,378,105)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(62,924,000)	Payment Loan to Third Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,742,698)	(2,366,613)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(72,000,000)	(66,000,000)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Liabilitas Sewa	(94,346,778)	(133,346,369)	Payment of Lease Liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(169,089,476)	(264,636,982)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	93,910,141	(59,561,267)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS NILAI TUKAR KAS DAN SETARA KAS	130,231	(358,498)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	225,002,623	304,907,396	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG TERKAIT DENGAN ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	--	(19,985,008)	CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSOCIATED TO ASSETS HELD FOR SALE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	319,042,995	225,002,623	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of cash flow presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 202 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 Juni 2024 mengenai penghapusan salah satu ayat di dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0160016 tertanggal 26 Juni 2024.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Tiongkok.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 8 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 2 Desember 2024, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris	:	Kang Haihua	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 202 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated June 24, 2024, regarding the abolishment of one of the paragraphs in Article 14 of the Company's Articles of Association. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-AH.01.03-0160016 dated June 26, 2024.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd is the Company's parent entity which is indirectly controlled by the Chinese Government.

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 2, 2024, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Direktur Utama	:	Wang Haisu	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Li Xiaopeng	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:
Direktur	:	Dong Gui	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., tertanggal 23 Juni 2023, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 135 dated June 23, 2023, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Lina	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:

Directors

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	Jhon Wery	:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. NPH-OL-2410-07 tertanggal 1 November 2024, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Deddy Lunardi.

Based on the Decision Letter of Directors No. NPH-OL-2410-07 dated November 1, 2024, the Company's Head Internal Audit as at December 31, 2024 is Deddy Lunardi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as at December 31, 2023 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 9 September 2024, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Michelle Widjaja.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated September 9, 2024, the Corporate Secretary as at December 31, 2024 is Michelle Widjaja.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah Lina.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as at December 31, 2023 is Lina.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) memiliki 675 dan 673 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota dewan komisaris dan direksi Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar Rp5.440.284 dan Rp5.716.215 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Kontainer/ Handling and Stevedoring Container Services	2004	99.99	99.99	1,374,017,410	310,269,894
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	526,219,103	539,865,248
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	100.00	100.00	317,782,536	760,317,384
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	--	100.00	--	674,880,514
Port Equipment Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/ Dormant	2016	100.00	100.00	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd. Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	--	99.99	--	398,672,251
Port Solution Co., Ltd.	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transport	2016	--	30.00	--	108,861,996

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Periasman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and subsidiaries (the Group) has 675 and 673 permanent employees as at December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The remuneration paid to members of the board of commissioners and directors of the Group amounted to Rp5,440,284 and Rp5,716,215 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

1.c. Structure of the Subsidiaries

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Periasman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated Desember 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

Pada 2 Juni 2023, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 42.800.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 48.990.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PIP dan Thor Soon Hock (TSH) tertanggal 3 Mei 2024, PIP menjual kepemilikan saham di RPI sebesar 100% kepada TSH dengan harga jual sebesar USD 200.000 (setara dengan Rp 3.250.600). Rugi atas penjualan tersebut dicatat sebagai kerugian penjualan investasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 202.314.163 (Catatan 30). Selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan jumlah tercatatnya sebagai berikut:

	2024	
	Rp	
Jumlah Tercatat Penyertaan Saham	(205,564,763)	Total Carrying Amount in Shares
Imbalan yang Diterima	3,250,600	Payment Received
Kerugian Pelepasan Investasi	(202,314,163)	Loss on Disposal of Shares

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act* (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 201613964D tertanggal 7 Februari 2022 dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act* (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on *Share Transfer Instrument* dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2023 tertanggal 25 Januari 2023, No. 2/2023 tertanggal 24 Maret 2023, No. 3/2023 tertanggal 22 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 449.000.000 menjadi THB 910.000.000 (setara dengan USD 26.340.187) atau sebanyak THB 461.000.000 (setara dengan USD 13.855.015) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Pada tanggal 3 Mei 2024, SSW sudah bukan bagian dari Kelompok Usaha Perusahaan karena RPI, entitas induk SSW, sudah dijual pada tanggal tersebut.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

Pada tanggal 3 Mei 2024, PS sudah bukan bagian dari Kelompok Usaha Perusahaan karena RPI, entitas induk PS, sudah dijual pada tanggal tersebut.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2023 dated January 25, 2023, No. 2/2023 dated March 24, 2023, No. 3/2023 dated May 22, 2023, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 449,000,000 to THB 910,000,000 (equivalent to USD 26,340,187) or THB 461,000,000 (equivalent to USD 13,855,015) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

On May 3, 2024, SSW is no longer part of the Company's Group because RPI, SSW parent entity, was sold on that date.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

On May 3, 2024, PS is no longer part of the Company's Group because RPI, PS parent entity, was sold on that date.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"). Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board -Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries ("the Group"). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) Effective in
the Current Year**

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been\ changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendments to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlcent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Kelompok Usaha melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a a post-employment benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at the consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences translation in the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162.00	15,416.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,919.34	11,711.64	Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2024 and 2023 as follows (in full amount):

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
- 3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
 - The amount of the loss allowance and
 - The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.
- 4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in the form of investment in equity instruments are not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instruments may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar options, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets' changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previously amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Cost for generator sets, spare parts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular reviews of useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.1. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the assets. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai bunga diskonto.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the assets in a way that predetermined how and for what purpose the asset will be used.*

On an inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Kelompok Usaha memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments related with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Kelompok Usaha atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation to be satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customers simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of goods or services to which such asset relates.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset was reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat selesai atau pulih.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- The same taxable entity; or*
 - Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- Those whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.s. Aset atau Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

2.s. Assets or Disposal Groups Held for Sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Demikian pula dengan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Hasil dari operasi dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Assets of disposal groups held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position. Similarly, liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position. The results of operations of disposal groups held for sale are also presented separately in the statement of comprehensive income.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap container handling bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Loss of Impairment on receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	124,207	119,534
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,588	3,530
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	808	771
Sub Total	128,603	123,835
Kas di Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,240,032	162,638,839
PT DBS Indonesia	24,222,115	15,574,212
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,547,623	3,302,796
PT Bank Permata Tbk	17,327,345	6,972,796
PT Bank Central Asia Tbk	5,865,076	2,440,678
PT Bank CIMB Niaga Tbk	761,484	147,044
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	87,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	20,781
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT Bank Permata Tbk	22,614,565	1,784,325
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,764,098	80,502
PT DBS Indonesia	797,202	824,458
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	5,195
Sub Total	233,139,540	193,878,788
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,329,189	15,000,000
PT Bank Permata Tbk	24,327,689	--
PT DBS Indonesia	10,000,000	6,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,117,974	10,000,000
Sub Total	85,774,852	31,000,000
Total	319,042,995	225,002,623
Tingkat Bunga per Tahun/ Interest Rates per Annum	2.25% - 5.50%	4.75% - 5.75%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/Month	3 Bulan/Months

Saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 15). Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada rekening bank milik PIP yang diblokir.

The bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk, is blocked by 20% from each drawdown of the loan facility at the bank (Note 15). As at December 31, 2024 and 2023, there are no bank accounts of PIP that were blocked.

5. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 50.000.000. Saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Nihil.

Pada 31 Desember 2023, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat suku bunga sebesar 5,25% per tahun dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

5. Time Deposits

Time deposits represent deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with balance as at December 31, 2023 amounting to Rp 50,000,000. Time deposit balance as at December 31, 2024 amounting to Nil.

As at December 31, 2023, time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has an interest rate of 5.25% per annum with a period of 6 (six) months.

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines	
PT Meratus Line	
PT Evergreen Marine Indonesia	
PT Transindo Interdipantara	
Ocean Network Express Pte Ltd	
PT Tangguh Samudera Jaya	
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ Others (below Rp 5,000,000)	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	
Total	

a. Total trade receivables by customers are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
36,424,279	16,574,978
11,316,881	6,959,550
5,430,181	10,941,754
2,500,000	5,750,689
2,143,934	5,583,171
1,082,632	6,942,717
14,135,471	13,626,729
73,033,378	66,379,588
(1,784,382)	(1,702,019)
71,248,996	64,677,569

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	
Total	

b. Total trade receivables by currencies are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
73,033,378	65,688,859
--	690,729
73,033,378	66,379,588
(1,784,382)	(1,702,019)
71,248,996	64,677,569

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet Due</i>	60,139,954	54,972,122
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	9,421,621	5,519,430
4 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	971,803	137,347
> 6 Bulan/ <i>Months</i>	2,500,000	5,750,689
Sub Total	73,033,378	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>	(1,784,382)	(1,702,019)
Total	71,248,996	64,677,569

c. *Trade receivables by aging schedule are as follows:*

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(1,702,019)	(1,879,398)	<i>Beginning Balance</i>
Selisih Kurs	(82,363)	34,777	<i>Foreign Exchange</i>
Pemindahan ke Kelompok			<i>Transferred to Disposal Group</i>
Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	--	142,602	<i>Classified as Held for Sale</i>
Saldo Akhir	(1,784,382)	(1,702,019)	<i>Ending Balance</i>

d. *The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:*

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lain

7. Other Current Financial Assets

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15,246,969	9,751,992
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	3,959,600	--
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000)/ <i>Others (below Rp 3,000,000)</i>	2,846,616	4,864,838
Total	22,053,185	14,616,830

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Bahan Bakar dan <i>Consumables</i>	32,625,367	28,952,032	<i>Fuels and Consumables</i>
Mesin dan Suku Cadang	22,232,947	21,003,585	<i>Engines and Spare Parts</i>
Alat Pelabuhan dan Persediaan dalam Proses	--	84,170,898	<i>Port Equipments and Work in Process</i>
Total	54,858,314	134,126,515	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2024, persediaan alat pelabuhan direklasifikasi menjadi aset tetap *container handling* (Catatan 11).

As at December 31, 2024, port equipments inventory were reclassified to fixed assets of container handling (Note 11).

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Asuransi	4,811,201	4,596,509	<i>Insurance</i>
Sewa	1,077,366	--	<i>Rent</i>
Lisensi Perangkat Lunak	714,099	688,765	<i>Software Licences</i>
Lain-lain	1,011,861	541,393	<i>Others</i>
Total	7,614,527	5,826,667	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pembelian	8,664,752	9,635,028	<i>Purchase</i>
Operasional	73,602	84,742	<i>Operational</i>
Lain-lain	63,040	133,592	<i>Others</i>
Total	8,801,394	9,853,362	Total

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan *refurbishment* alat pelabuhan. Pada 31 Desember 2024, uang muka pembelian sebesar Rp 1.420.800 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

Purchase advances represent payments for materials, port equipment parts, and equipments in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment. As at December 31, 2024, the purchase advance amounting to Rp 1,420,800 was reclassified to fixed assets (Note 11).

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan, dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee, and travelling cost.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

11. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	22,935,305	567,488	--	(8,607,561)	--	97,838	14,993,070	Vehicles
Gedung	17,788,519	--	--	--	--	5,028	17,793,547	Building
Perlengkapan EDP	18,510,875	5,246,580	(3,150)	--	--	--	23,754,305	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,773,707	68,624	--	--	--	34,588	5,876,919	Office Equipment
Container Handling	661,730,123	--	(15,377,200)	(34,972,000)	(130,852,088)	3,766,790	484,295,625	Container Handling
Peralatan Lapangan	24,674,156	3,259,035	(338,982)	--	--	1,193,982	28,788,191	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets
Kendaraan	3,647,995	--	--	(190,695)	--	--	3,457,300	Vehicles
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	5,549,700	Container Handling
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	132,727,267	1,051,445,812	(132,727,267)	--	--	--	1,051,445,812	Terminal Yard
Container Handling	--	--	--	211,438,890	--	--	211,438,890	Container Handling
Kendaraan	--	--	--	8,798,256	--	--	8,798,256	Vehicles
Gedung	1,826,348	--	(1,826,348)	--	--	--	--	Building
	897,278,311	1,060,587,539	(150,272,947)	176,466,890	(130,852,088)	5,098,226	1,858,305,931	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Kendaraan	13,182,037	2,072,907	--	(3,835,938)	--	72,069	11,491,075	Vehicles
Gedung	10,871,144	994,021	--	--	--	1,680	11,866,845	Building
Perlengkapan EDP	16,343,928	1,558,123	(3,150)	--	--	--	17,898,901	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,335,653	204,288	--	--	--	33,418	5,573,359	Office Equipment
Container Handling	180,362,848	68,462,771	(8,293,453)	(24,671,661)	(108,758,033)	1,071,393	108,173,865	Container Handling
Peralatan Lapangan	23,476,425	570,226	(338,982)	--	--	1,147,386	24,855,055	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets
Kendaraan	982,579	674,877	--	(97,334)	--	--	1,560,122	Vehicles
Container Handling	616,572	616,571	--	--	--	--	1,233,143	Container Handling
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	88,484,845	64,725,192	(121,666,663)	--	--	--	31,543,374	Terminal Yard
Container Handling	--	2,388,185	--	24,671,661	--	--	27,059,846	Container Handling
Kendaraan	--	--	--	3,933,272	--	--	3,933,272	Vehicles
Gedung	1,521,957	304,391	(1,826,348)	--	--	--	--	Building
	341,177,988	142,571,552	(132,128,596)	--	(108,758,033)	2,325,946	245,188,857	
Nilai Tercatat	556,100,323						1,613,117,074	Carrying Value

2023									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Divestasi ITO/ ITO Divestment	Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	25,149,615	138,544	(278,272)	--	(222,050)	(1,794,986)	(57,546)	22,935,305	Vehicles
Gedung	18,741,704	46,000	--	--	--	(997,062)	(2,123)	17,788,519	Building
Perlengkapan EDP	21,783,961	510,553	(118,253)	--	(40,511)	(3,624,879)	4	18,510,875	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,615,911	194,155	--	--	(52,169)	(969,706)	(14,484)	5,773,707	Office Equipment
Container Handling	816,214,877	5,970,033	--	--	--	(158,961,613)	(1,493,174)	661,730,123	Container Handling
Peralatan Lapangan	46,978,036	259,004	--	--	--	(22,064,033)	(498,851)	24,674,156	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets
Kendaraan	3,647,995	--	--	--	--	--	--	3,647,995	Vehicles
Perabot Kantor	158,522	--	--	--	--	(158,522)	--	--	Office Equipment
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	--	5,549,700	Container Handling
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	451,230,955	132,727,267	(135,410,601)	--	--	(315,820,354)	--	132,727,267	Terminal Yard
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	--	1,826,348	Building
Aset dalam Konstruksi									Asset under Construction
Container Handling	5,584,615	--	--	(5,584,615)	--	--	--	--	Container Handling
Peralatan Lapangan	59,780,616	--	--	--	--	(59,780,616)	--	--	Site Equipment
	1,465,377,171	139,845,556	(135,807,126)	(5,584,615)	(314,730)	(564,171,771)	(2,066,174)	897,278,311	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Kendaraan	13,036,664	2,489,155	(276,235)	--	(222,050)	(1,794,986)	(50,511)	13,182,037	Vehicles
Gedung	10,705,261	1,163,228	--	--	--	(997,047)	(298)	10,871,144	Building
Perlengkapan EDP	18,390,658	1,224,220	(118,253)	--	(40,511)	(3,112,190)	4	16,343,928	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,965,132	250,803	--	--	(52,169)	(814,992)	(13,121)	5,335,653	Office Equipment
Container Handling	170,576,133	78,055,098	--	--	--	(68,430,920)	162,537	180,362,848	Container Handling
Peralatan Lapangan	39,733,407	413,625	--	--	--	(16,203,795)	(466,812)	23,476,425	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets
Kendaraan	526,579	456,000	--	--	--	--	--	982,579	Vehicles
Perabot Kantor	49,537	--	--	--	--	(49,537)	--	--	Office Equipment
Container Handling	--	616,572	--	--	--	--	--	616,572	Container Handling
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	130,908,473	135,410,599	(135,410,601)	--	--	(42,423,626)	--	88,484,845	Terminal Yard
Gedung	913,174	608,783	--	--	--	--	--	1,521,957	Building
	390,805,018	220,688,083	(135,805,089)	--	(314,730)	(133,827,093)	(368,201)	341,177,988	
Nilai Tercatat	1,074,572,153							556,100,323	Carrying Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 27)	139,469,952	217,314,866	<i>Direct Expenses (Note 27)</i>
Beban Operasional (Catatan 28)	3,101,600	3,373,217	<i>Operating Expenses (Note 28)</i>
Total	142,571,552	220,688,083	Total

(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(Loss)/gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Harga Jual	272,830	92,076	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(7,083,747)	(2,037)	<i>Carrying Value</i>
(Kerugian) Keuntungan	(6,810,917)	90,039	(Loss) Gain

Pada 31 Desember 2024, *container handling* sebesar Rp 176.466.890 merupakan reklasifikasi dari akun alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 8).

As at December 31, 2024, container handling amounting to Rp 176,466,890 were reclassification from port equipments and work in process accounts (Note 8).

Pada 31 Desember 2024, penambahan aset tetap sebesar Rp 1.420.800 merupakan reklasifikasi uang muka pembelian (Catatan 10). Pada 31 Desember 2023, aset dalam konstruksi berupa *container handling* sebesar Rp 5.584.615 direklasifikasi ke akun alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 8).

As at December 31, 2024, the addition of fixed assets amounting to Rp 1,420,800 is a reclassification of advance purchase (Note 10). As at December 31, 2023, assets under construction in the form of container handling amounting to Rp 5,584,615 were reclassified to port equipments and work in process accounts (Note 8).

Pada 31 Desember 2024, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.739.706 dan USD 15.000.000.

As at December 31, 2024, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,739,706 and USD 15,000,000.

Pada 31 Desember 2023, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.795.081 dan USD 15.000.000.

As at December 31, 2023, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounting to Rp 8,795,081 and USD 15,000,000.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dan sebagian *container handling* yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As at December 31, 2024 and 2023, *container handling* owned by PBMA and some of the *container handling* owned by MAL are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2024 and 2023, some of the *container handling* owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 15).

Mutasi surplus revaluasi *container handling* adalah sebagai berikut:

Movement of surplus revaluation of the *container handlings* are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	31,455,565	37,757,550	Beginning Balance
Transfer ke Saldo Laba	10,998,942	(6,301,985)	Transfer to Retained Earnings
Penyesuaian akibat Divestasi Entitas Anak	(7,273,115)	--	Adjustment Due to Subsidiary Divestment
Saldo Akhir	35,181,392	31,455,565	Ending Balance

Berdasarkan metode biaya, nilai buku neto *container handling* adalah masing-masing sebesar Rp 284.653.339 dan Rp 328.283.012 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the cost method, the net book value of *container handling* amounting to Rp 284,653,339 and Rp 328,283,012 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	2,997,238	--	--	2,997,238	Land Right
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	4,990,797	Building Right
	184,006,469	--	--	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	70,407,360	8,800,920	--	79,208,280	Concession Right
Hak Tanah	2,435,256	374,655	--	2,809,911	Land Right
Hak Bangunan	4,429,915	534,428	--	4,964,343	Building Right
	77,272,531	9,710,003	--	86,982,534	
Nilai Tercatat	106,733,938			97,023,935	Carrying Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	2,997,238	--	--	--	2,997,238	Land Right
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	--	4,990,797	Building Right
Konsesi Pengoperasian <i>Crane</i>	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	563,563	--	--	(563,563)	--	Software
	<u>231,559,662</u>	<u>--</u>	<u>(46,989,630)</u>	<u>(563,563)</u>	<u>184,006,469</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	61,606,440	8,800,920	--	--	70,407,360	Concession Right
Hak Tanah	2,060,601	374,655	--	--	2,435,256	Land Right
Hak Bangunan	3,806,066	623,849	--	--	4,429,915	Building Right
Konsesi Pengoperasian <i>Crane</i>	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	547,486	--	--	(547,486)	--	Software
	<u>115,010,223</u>	<u>9,799,424</u>	<u>(46,989,630)</u>	<u>(547,486)</u>	<u>77,272,531</u>	
Nilai Tercatat	<u>116,549,439</u>				<u>106,733,938</u>	Carrying Value

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi PBMA (Catatan 33.b).

Intangible assets represent costs related to concession in PBMA (Notes 33.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.710.003 dan Rp 9.799.424 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 29).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 9,710,003 and Rp 9,799,424, respectively, are allocated to operating expenses (Note 29).

13. Aset Tidak Lancar Lain-lain

13. Other Non-Current Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	934,125	1,037,765	Rent and Utility Costs
Lain-lain	61,496	11,917	Others
Total	<u>995,621</u>	<u>1,049,682</u>	Total

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2024	4,121,444	--	Article 28A Year 2024
Pajak Pertambahan Nilai	--	10,203	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2024	13,364,436	--	Article 28A Year 2024
Pasal 28A Tahun 2023	3,103,298	2,960,057	Article 28A Year 2023
Pasal 28A Tahun 2022	--	8,472,110	Article 28A Year 2022
Pajak Pertambahan Nilai	29,634,187	9,873,581	Value Added Tax
Total	50,223,365	21,315,951	Total

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

- Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 62.936 dan Rp 36.865.

- In 2024, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and Value Added Tax for year 2022 amounting to Rp 62,936 and Rp 36,865, respectively.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 7.448.986. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 7.349.185 pada tanggal 27 Mei 2024.

In 2024, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 7,448,986. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB amounting to Rp 7,349,185 on May 27, 2024.

- Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.891, Rp 5.744 dan Rp 15.099.

- In 2023, PBMA received the Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and Value Added Tax for year 2021 amounting to Rp 18,891, Rp 5,744 and Rp 15,099, respectively.

Pada 2023, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 200 dan Rp 988.

In 2023, PBMA received the Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 and Value Added Tax for year 2021 amounting to Rp 200 and Rp 988, respectively.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 2.624.516. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 2.583.594 pada 27 Januari 2023.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

- Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.338, Rp 1.668, Rp 26.697 dan Rp 70.960. Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar USD 198.209 (setara dengan Rp 3.137.648). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 3.023.985 pada 8 Mei 2024.

- Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 3.813, Rp 54.041, Rp 27.625 dan Rp 17.007.

Pada 2023, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2021 dan pajak penghasilan pasal 21 tahun 2023 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 1.000, Rp 12, dan Rp 3.452. Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar USD 212.875 (setara dengan Rp 3.181.417). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 3.074.467 pada 9 Mei 2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2023, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 2,624,516. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 2,583,594 on January 27, 2023.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

- In 2024, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2022 amounting to Rp 14,338, Rp 1,668, Rp 26,697 and Rp 70,960, respectively. All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

In 2024, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to USD 198,209 (equivalent with Rp 3,137,648). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB amounting to Rp 3,023,985 on May 8, 2024.

- In 2023, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 3,812, Rp 54,041, Rp 27,625 and Rp 17,007, respectively.

In 2023, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income taxes for year 2019, income taxes article 23 for year 2021 and income taxes article 21 for year 2023 amounting to Rp 1,000, Rp 12, and Rp 3,452, respectively. All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

In 2023, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to USD 212,875 (equivalent with Rp 3,181,417). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 3,074,467 on May 9, 2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2024	2023
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	23
Pasal 21	60,942	130,497
Pasal 23	453	320
Pasal 29	--	15,203
Pajak Pertambahan Nilai	133,418	--
Sub Total	<u>194,813</u>	<u>146,043</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,988	--
Pasal 21	2,180	--
Pasal 23	285,454	213,906
Pasal 29	5,847,894	2,469,676
Sub Total	<u>6,137,516</u>	<u>2,683,582</u>
Total	<u>6,332,329</u>	<u>2,829,625</u>

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total
Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
(Rugi) Laba sebelum Pajak Konsolidasian	(20,973,595)	133,279,924	Consolidated (Loss) Profit before Tax
Eliminasi	26,494,551	20,299,542	Elimination
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(2,727,569)	(152,441,762)	Subsidiaries' Profit before Tax
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	<u>2,793,387</u>	<u>1,137,704</u>	Profit before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Imbalan Kerja	98,916	93,812	Employee Benefit Expenses
Beban Penyusutan	(244,062)	(57,559)	Depreciation Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	217,670	74,321	Tax Expenses
Lain-lain	(49,009)	229,217	Others
Sub Total	<u>23,515</u>	<u>339,791</u>	Sub Total
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	2,816,902	1,477,495	The Company
Entitas Anak	173,095,259	174,578,159	The Subsidiaries
Sub Total	<u>175,912,161</u>	<u>176,055,654</u>	Sub Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	521,478	267,284	The Company
Entitas Anak	38,080,957	38,407,195	The Subsidiaries
Sub Total	38,602,435	38,674,479	Sub Total
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	(4,121,444)	15,203	The Company
Entitas Anak	5,847,894	2,469,676	The Subsidiary
Entitas Anak	(13,364,436)	(2,960,057)	The Subsidiary
Total	(11,637,986)	(475,178)	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	2024			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Kini	521,478	38,080,957	38,602,435	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	--	(2,589,815)	(2,589,815)	Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	521,478	35,491,142	36,012,620	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	31,932	1,880,377	1,912,309	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	553,410	37,371,519	37,924,929	Total Tax Expense
	2023			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Kini	267,284	38,407,195	38,674,479	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	--	81,210	81,210	Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	267,284	38,488,405	38,755,689	Total Current Tax Expense
Beban/(Manfaat) Pajak Tangguhan	(7,976)	3,160,749	3,152,773	Deferred Tax Expense/(Benefit)
Total Beban Pajak	259,308	41,649,154	41,908,462	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							The Company
Beban Imbalan Kerja	159,945	21,762	(10,338)	--	--	171,369	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	299,691	(53,694)	--	--	--	245,997	Depreciation
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	2,818,891	397,077	(188,391)	154,037	--	3,181,614	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	16,108,209	(977,765)	(206,694)	400,720	(2,735,831)	12,588,639	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	19,386,736	(612,620)	(405,423)	554,757	(2,735,831)	16,187,619	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	(3,798,602)	(1,299,689)	(66,585)	734,447	--	(4,430,429)	PT PBM Adipurusa
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,798,602)	(1,299,689)	(66,585)	734,447	--	(4,430,429)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	15,588,134	(1,912,309)	(472,008)	1,289,204	(2,735,831)	11,757,190	Total - Net

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Transfer ke Saldo Laba/ <i>Transfer to Retained Earnings</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							The Company
Beban Imbalan Kerja	140,829	20,639	(1,523)	--	--	159,945	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	312,354	(12,663)	--	--	--	299,691	Depreciation
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	2,292,306	235,920	95,607	195,058	--	2,818,891	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	12,501,047	(2,253,216)	9,885	382,224	5,468,269	16,108,209	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	15,246,536	(2,009,320)	103,969	577,282	5,468,269	19,386,736	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	(3,433,210)	(1,143,453)	43,613	734,448	--	(3,798,602)	PT PBM Adipurusa
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,433,210)	(1,143,453)	43,613	734,448	--	(3,798,602)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	11,813,326	(3,152,773)	147,582	1,311,730	5,468,269	15,588,134	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

15. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL)* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka waktu sampai dengan 24 April 2025.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari *Revolving Loan (RL)*, *Letter of Credit (LC)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Post Import Financing (PIF)* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan untuk Rupiah dan USD masing-masing sebesar 11% dan SOFR + 3,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Rekening bank yang diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas (Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x; dan

15. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Revolving Loan (RL) facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until April 24, 2025.

Loan provided to PIP are Omnibus RL Facility which consists of Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), and Post Import Financing (PIF) at maximum limit amounting to USD 5,000,000 and annual interest rate for Rupiah and USD at 11% and at SOFR + 3.25%, respectively.

These facilities are collateralized by:

1. Blocked bank account for 20% of each drawdown of the facility (Note 4); and
2. *Container handling* owned by PIP (Note 11).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal of 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maximum of 3x; and

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil.

3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Balance as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Nil, respectively.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

a. Jumlah utang usaha berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

a. Trade payables by creditors are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bayu Sinergi Sakti	3,568,400	2,719,607
Port Solution Co., Ltd.	3,487,178	--
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2,138,068	1,798,239
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	2,004,474	1,770,370
PT Indomobil Prima Energi	1,472,200	1,120,800
Indo Teknik Diesel	270,364	1,135,654
PT Indo Formosa Trading	31,865	4,355,018
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	6,237,817	5,086,864
Total	19,210,366	17,986,552

b. Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade payables by currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	13,348,410	16,081,562
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	5,861,956	1,904,990
Total	19,210,366	17,986,552

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Land Lease Contribution	12,750,202	8,307,668	Land Lease Contribution
Proyek	3,780,825	1,955,504	Project
Jasa Profesional	720,050	--	Professional Fee
Gaji dan Upah	406,444	7,685,110	Salaries and Wages
Bunga Pinjaman	250,662	363,917	Loan Interest
Lain-lain	25,408,430	12,535,589	Others
Total	43,316,613	30,847,788	Total

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Pelindo Terminal Petikemas dan PT Multi Terminal Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa lahan.

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Pelindo Terminal Petikemas and PT Multi Terminal Indonesia in 2024 and 2023 as specified in the land lease agreement.

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp
PT Pelindo Terminal Petikemas	1,891,817,063	--
PT Multi Terminal Indonesia	--	46,000,000
PT Prima Bangun Investama	--	336,600
Total Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan/ <i>Total Future Minimum Lease Payments</i>	1,891,817,063	46,336,600
Bunga dari Pembayaran Sewa/ <i>Interest of Lease Payments</i>	(889,077,558)	(696,129)
Nilai Kini dari Pembayaran Sewa/ <i>Present Value of Lease Payments</i>	1,002,739,505	45,640,471
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less: Current Portion</i>		
PT Pelindo Terminal Petikemas	(69,755,368)	--
PT Multi Terminal Indonesia	--	(45,313,150)
PT Prima Bangun Investama	--	(327,321)
Sub Total	(69,755,368)	(45,640,471)
Bagian Jangka Panjang/ <i>Long Term Portion</i>	932,984,137	--

Berikut ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu.

The following is a summary of the components of lease liabilities by period.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jangka Pendek	69,755,368	45,640,471	<i>Current</i>
Jangka Panjang	932,984,137	--	<i>Non Current</i>
Total	1,002,739,505	45,640,471	<i>Total</i>

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas.

The following summaries presented in the statement of profit or loss and cash flows.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			<i>Amount Recognised in Statement of Profit or Loss</i>
Bunga atas Liabilitas Sewa	63,108,223	5,326,830	<i>Interest on Lease Liabilities</i>
Beban Penyusutan Aset Hak-guna	65,029,583	136,019,382	<i>Depreciation of Right-of-Use Assets</i>
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	718,365	341,564	<i>Expenses relating to Low Value or Short-Term Lease Liabilities</i>
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			<i>Amount Recognised in Statements of Cash Flows from Financing Activities</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	(94,346,778)	(133,346,369)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada Catatan 39.

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 157.455.001 dan Rp 138.673.199 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Reconciliation of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 can be referred to Note 39.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the lease liabilities amounting to Rp 157,455,001 and Rp 138,673,199 for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

19. Utang Sewa Pembiayaan Konsumen

19. Consumer Financing Payables

	2024 Rp	2023 Rp
PT Mandiri Tunas Finance	405,351	2,026,755
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	359,586	1,138,689
PT Adira Multifinance Tbk	162,627	748,985
PT Toyota Astra Financial Service	--	30,267
Total Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan/ Total Future Minimum Lease Payments	927,564	3,944,696
Bunga dari Pembayaran Sewa/ Interest of Lease Payments	(21,714)	(296,148)
Nilai Kini dari Pembayaran Sewa/ Present Value of Lease Payments	905,850	3,648,548
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
PT Mandiri Tunas Finance	(397,522)	(1,478,556)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(349,212)	(642,397)
PT Adira Multifinance Tbk	(159,116)	(534,967)
PT Toyota Astra Financial Service	--	(30,267)
Sub Total	(905,850)	(2,686,187)
Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	--	962,361

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas utang sewa pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 3.008.298 dan Rp 2.915.186 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the consumer financing payables amounting to Rp 3,008,298 and Rp 2,915,186 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. Uang Muka Penjualan

20. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas pekerjaan proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Power Way International Ltd. Saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 15.975.180 dan Rp 1.626.912.

Sales advances mainly represent receipt in advance from project work from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Power Way International Ltd. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 15,975,180 and Rp 1,626,912, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/
Bank and Other Financial Institution Loans**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi/ *Deduct*:
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*
Ditambah/ *Add*:
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/
Accumulated Amortization of Borrowing Cost

Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal
17 September 2021 antara Perusahaan
sebagai penanggung dan/atau entitas anak
(PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan
fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Tranche* 1 sebesar
Rp 186.000.000; dan
- b. Fasilitas *Tranche* 2 sebesar
Rp 155.000.000.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman ini
dikenakan bunga masing-masing sebesar
8,25% dan 8% per tahun, dengan cicilan
bulanan sampai dengan September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus
dipenuhi sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
- c. Laba bersih positif; dan
- d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

- (i) Tahun 2021 : 4,5x;
- (ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
- (iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PBMA
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal
penandatanganan perjanjian fasilitas dan
selama masih ada jumlah terutang berdasarkan
fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan
melakukan hal-hal berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Loans from Banks and Other Financial
Institutions**

2024 Rp	2023 Rp
132,703,160	204,703,160
(1,755,000)	(1,755,000)
1,499,736	1,157,166
132,447,896	204,105,326
(78,000,000)	(72,000,000)
54,447,896	132,105,326

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17,
2021 between the Company as guarantor and/or
its subsidiaries (PBMA) as the borrower with
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with
the following facilities:

- a. *Tranche* 1 Facility amounting to
Rp 186,000,000; and
- b. *Tranche* 2 Facility amounting to
Rp 155,000,000.

As at December 31, 2024 and 2023 the loan has
interest rate of 8,25% and 8% per annum,
respectively, with monthly instalments until
September 2026.

Debtor's financial requirements that must be met
are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum 3x;
- c. Positive net income; and
- d. Total *Bank Debt* divided by EBITDA should be
maximum:
(i) Year 2021 : 4.5x;
- (ii) Year 2022 : 3.5x; and
- (iii) Year 2023 – 2026 : 2.5x.

As at December 31, 2024 and 2023, PBMA is in
compliance with the terms and conditions of the
loans.

Borrower agreed that from the date of signing of
the facility agreement and as long as there is an
outstanding amount under the facility agreement,
the Borrower shall not do the following:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis;
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
- g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
- i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
- j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar debitur kepada Bank; dan
- k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

PBMA telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya perubahan *ultimate shareholder*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 72.000.000 dan Rp 66.000.000.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;*
- b. *Transfer and/or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;*
- c. *Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the Bank;*
- e. *Conduct transactions with other parties outside normal business practice;*
- f. *Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;*
- g. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;*
- h. *Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the Bank;*
- i. *Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;*
- j. *Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the Bank; and*
- k. *Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.*

PBMA has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the changes of ultimate shareholder.

These facilities are collateralized by:

- 1. Fiducia Security over Port Equipment; and*
- 2. Corporate Guarantee from the Company.*

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 72,000,000 and Rp 66,000,000, respectively.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

22. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2025 dan 1 Februari 2024.

The Group's employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated February 3, 2025 and February 1, 2024.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 675 dan 673 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as at December 31, 2024 and 2023 are 675 and 673 permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	7%-7.2% per Tahun/ per Annum	6.5%-6.8% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits presented in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	38,065,104	35,668,684	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	38,065,104	35,668,684	Liabilities at the End of Year

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,991,860	4,606,625	Current Service Cost
Beban Bunga	2,293,357	2,120,966	Interest Cost
Biaya Terminasi	26,927	428,096	Termination Cost
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(7,435)	(738,752)	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,304,709	6,416,935	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	35,668,684	32,539,558	<i>Liabilities at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan			<i>Employee Benefits Expense</i>
Karyawan yang Diakui pada			<i>Recognized on the</i>
Tahun Berjalan	7,304,709	6,416,935	<i>Current Year</i>
Pembayaran Manfaat	(2,762,776)	(1,848,202)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,145,513)	670,852	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pemindahan ke Kelompok			<i>Transferred to Disposal Group</i>
Lepasan yang Diklasifikasikan			<i>Classified as</i>
sebagai Tersedia untuk Dijual	--	(2,110,459)	<i>Held for Sale</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	38,065,104	35,668,684	<i>Liabilities at the End of Year</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Keuntungan Aktuarial dari:			<i>Actuarial Gain related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	(1,329,114)	1,312,775	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	(816,399)	(641,923)	<i>Adjustment in Experience</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(2,145,513)	670,852	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2024		
		Peningkatan 1%/	Menurun 1%/	
		Increase 1%	Decrease 1%	
		Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti				Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	33,539,826	40,054,139		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	40,189,848	33,369,106		Salary Increase Rate
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:		Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:		
	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	30,549,925	49,141,042	26,985,137	Defined Benefit

23. Modal Saham

23. Shares Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	652,855,215	23.20	65,285,522
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	572,967,600	20.36	57,296,760
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-in Capital

	2024 dan 2023/ 2024 and 2023 Rp
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	
Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	250,933,274
Biaya Penawaran Umum Perdana/ <i>Cost of Initial Public Offering</i>	(7,134,784)
Total	243,798,490

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

25. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

25. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2024						
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tanggal Transaksi/ <i>Transaction Date</i>	Kepemilikan Sebelumnya/ <i>Initial Ownership</i>	Kepemilikan Akhir/ <i>Ending Ownership</i>	Nilai Ekuitas/ <i>Equity Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Total
		%	%	Rp	Rp	Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						25,817,769
2023						
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tanggal Transaksi/ <i>Transaction Date</i>	Kepemilikan Sebelumnya/ <i>Initial Ownership</i>	Kepemilikan Akhir/ <i>Ending Ownership</i>	Nilai Ekuitas/ <i>Equity Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Total
		%	%	Rp	Rp	Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,281,566

26. Kepentingan Non-pengendali

26. Non-controlling Interest

	2024 Rp	2023 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Subsidiaries' Net Assets		
PT PBM Adipurusa	61,166,016	51,240,176
PT Mustika Alam Lestari	4,584	3,325
PT Parvi Indah Persada*	3,374	(115,832,671)
Total	61,173,974	(64,589,170)
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	9,854,817	6,023,191
PT Mustika Alam Lestari	1,283	1,561
PT Parvi Indah Persada*	(2,893)	(4,608,089)
Total	9,853,207	1,416,663

*) Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, kepentingan non-pengendali termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas-entitas anaknya.

*) As at and for the year ended December 31, 2023, the non-controlling interest include of non-controlling interest of its subsidiaries.

27. Pendapatan

27. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Stevedoring	808,170,717	755,583,178	Stevedoring Services
Jasa Landside	313,740,455	271,114,072	Landside Services
Jasa Pemeliharaan	65,423,673	60,046,258	Maintenance Services
Penjualan Peralatan Pelabuhan	46,773,277	--	Port Equipment Sales
Lain-lain	36,598,043	57,204,114	Others
Total	1,270,706,165	1,143,947,622	Total

28. Beban Langsung

28. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2024 Rp	2023 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	337,044,245	314,291,031	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penyusutan (Catatan 10)	139,469,952	217,314,866	Depreciation (Note 10)
Upah dan Gaji	130,983,209	126,077,066	Wages and Salary
Pergudangan dan Lapangan	96,097,775	85,707,738	Warehouse and Site
Perbaikan dan Pemeliharaan	70,231,640	49,975,897	Repair and Maintenance
Listrik dan Bahan Bakar	56,486,364	57,487,800	Power and Fuel
Penjualan Peralatan Pelabuhan	46,843,302	--	Cost of Port Equipment Sold
Lain-lain	40,488,472	27,515,878	Others
Total	917,644,959	878,370,276	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Operasional

29. Operating Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Upah dan Gaji	45,830,441	45,523,175	Wages and Salary
Amortisasi (Catatan 11)	9,710,003	9,799,424	Amortization (Note 11)
Imbalan Kerja	8,097,303	6,977,997	Employee Benefits
Beban Kantor	7,632,460	7,253,606	Office Expenses
Jasa Profesional	3,179,671	1,870,262	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 10)	3,101,600	3,373,217	Depreciation (Notes 10)
Lain-lain	7,507,703	7,369,022	Other
Total	85,059,181	82,166,703	Total

30. Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Neto

30. Other Income/(Expenses) - Net

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Penghasilan Bunga	6,030,314	4,044,500	Interest Income
Keuntungan Penjualan Penyertaan	--	217,034	Gain on Sale of Investment
Keuntungan Penjualan Aset Tetap			Gain on Sale of Fixed Asset
(Catatan 11)	--	90,039	(Note 11)
Lain-lain	--	1,232,973	Others
Sub Total	6,030,314	5,584,546	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian Pelepasan Investasi			Loss on Sale of Investment
(Catatan 1.c)	(202,314,163)	--	(Note 1.c)
Kerugian Penjualan Aset Tetap			Loss on Sale of Fixed Asset
(Catatan 11)	(6,810,917)	--	(Note 11)
Kerugian Selisih Kurs	(4,770,397)	(873,316)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak	(633,906)	(4,854,379)	Tax Expenses
Lain-lain	(1,153,315)	--	Others
Sub Total	(215,682,698)	(5,727,695)	Sub Total
Total	(209,652,384)	(143,149)	Total

31. Beban Keuangan

31. Financial Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Bunga	77,678,746	48,109,258	Interest
Biaya Bank	1,401,903	465,047	Bank Charges
Provisi	242,587	1,413,265	Provision
Total	79,323,236	49,987,570	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Informasi Segmen Operasi

32. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2024					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Port Equipment Sales	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,555,266,420	46,773,277	14,844,000	(346,177,532)	1,270,706,165	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(1,179,910,858)	(46,843,302)	--	309,109,201	(917,644,959)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	(203,458,692)	(8,282,344)	78,026	2,010,626	(209,652,384)	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(75,903,047)	(895,525)	(12,053,696)	3,793,087	(85,059,181)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(84,002,642)	(15,718)	(74,943)	4,770,067	(79,323,236)	Financial Expenses
Rugi sebelum Pajak	11,991,181	(9,263,612)	2,793,387	(26,494,551)	(20,973,595)	Loss before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(37,332,408)	(39,111)	(553,410)	--	(37,924,929)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(25,341,227)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(58,898,524)	Loss for the Current Year from Continuing Operations
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(6,515,071)	--	--	--	(6,515,071)	Loss for the Current Year from Discontinued Operations
Rugi Tahun Berjalan	(31,856,298)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(65,413,595)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	14,041,024	--	36,651	3,913,514	17,991,189	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	(17,815,274)	(9,302,723)	2,276,628	(22,581,037)	(47,422,406)	Total Comprehensive Loss
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATIONS
ASET						ASSETS
Aset Segmen	2,205,307,748	12,711,301	1,353,659,430	(1,281,383,472)	2,290,295,007	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen	1,364,729,770	1,989,408	1,728,912	(103,381,455)	1,265,066,635	Segment Liabilities
	2023					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Port Equipment Sales	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,252,617,865	--	13,122,000	(121,792,243)	1,143,947,622	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(974,159,076)	--	--	95,788,800	(878,370,276)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	(289,729)	--	288,294	(141,714)	(143,149)	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(72,045,446)	--	(12,124,181)	2,002,924	(82,166,703)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(53,681,852)	--	(148,409)	3,842,691	(49,987,570)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	152,441,762	--	1,137,704	(20,299,542)	133,279,924	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(41,649,154)	--	(259,308)	--	(41,908,462)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	110,792,608	--	878,396	(20,299,542)	91,371,462	Profit for the Current Year from Continuing Operations
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(23,726,084)	--	(2,301,839)	--	(26,027,923)	Loss for the Current Year from Discontinued Operations
Laba Tahun Berjalan	87,066,524	--	(1,423,443)	(20,299,542)	65,343,539	Profit for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	(11,261,199)	--	5,400	(98,953)	(11,354,752)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	75,805,325	--	(1,418,043)	(20,398,495)	53,988,787	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATIONS
ASET						ASSETS
Aset Segmen	935,572,012	--	2,026,528,098	(1,240,847,348)	1,721,252,762	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen	849,326,729	--	2,173,047	(107,621,220)	743,878,556	Segment Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) tertanggal 5 April 2024, MAL ditunjuk sebagai penyedia layanan bongkar muat petikemas yang dikerjasamakan pada area yang terdiri dari Dermaga 300 dan Lapangan Penumpukan 214, 300 dan bekas TBB di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2024 sampai dengan 2049.
- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015.

33. Commitment and Significant Agreements

- a. Based on Agreement between MAL and PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) dated April 5, 2024, MAL was appointed as a provider of container stevedoring services in the area consisting of Pier 300 and Stacking Yard 214, 300 and ex TBB at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2024 until 2049.
- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No .HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of *Build, Operate, Transfer* (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015.

34. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

34. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by the management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu, Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

Pada 31 Desember 2024, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 331.120 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan Setara Kas	319,042,995	225,002,623	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	50,000,000	Time Deposits
Piutang Usaha	73,033,378	66,379,588	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22,053,185	14,616,830	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Other Non-Current Financial
Lainnya	--	462,912	Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	995,621	1,049,682	Other Non-Current Assets
Total	415,125,179	357,511,635	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2024 if the interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decreases Rp 331,120, respecialy those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pokok dan bunga).

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2024							
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	233,139,540	--	85,774,852	--	128,603	319,042,995	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	73,033,378	73,033,378	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	22,053,185	22,053,185	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	--	995,621	995,621	Other Non-Current Assets
Total Aset Keuangan	233,139,540	--	85,774,852	--	96,210,787	415,125,179	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	19,210,366	19,210,366	Trade Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	43,316,613	43,316,613	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	850,772	850,772	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	--	148,250,000	1,743,567,063	--	1,891,817,063	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	927,564	--	--	927,564	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	85,369,094	56,014,224	--	--	--	141,383,318	Loans from Bank and Other Financial Institution
Total Liabilitas Keuangan	85,369,094	56,014,224	149,177,564	1,743,567,063	63,377,751	2,097,505,696	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	147,770,446	(56,014,224)	(63,402,712)	(1,743,567,063)	32,833,036	(1,682,380,517)	Net Value
2023							
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	193,878,788	--	31,000,000	--	123,835	225,002,623	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	50,000,000	--	--	50,000,000	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	66,379,588	66,379,588	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,616,830	14,616,830	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	462,912	462,912	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	--	1,049,682	1,049,682	Other Non-Current Assets
Total Aset Keuangan	193,878,788	--	81,000,000	--	82,632,847	357,511,635	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	17,986,552	17,986,552	Trade Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	30,847,788	30,847,788	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	1,088,960	1,088,960	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	--	46,336,600	--	--	46,336,600	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	2,926,934	962,361	--	3,889,295	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	85,093,616	141,040,747	--	--	--	226,134,363	Loans from Bank and Other Financial Institution
Total Liabilitas Keuangan	85,093,616	141,040,747	49,263,534	962,361	49,923,300	326,283,558	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	108,785,172	(141,040,747)	31,736,466	(962,361)	32,709,547	31,228,077	Net Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kenaikan 1%	193,183	19,474	Increase 1%
Penurunan 1%	(193,183)	(19,474)	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023:

(iv) Foreign Currency Risk

The foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increase or decrease as follows:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements are approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	319,042,995	319,042,995	225,002,623	225,002,623	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	50,000,000	50,000,000	Time Deposits
Piutang Usaha	73,033,378	71,248,996	66,379,588	64,677,569	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22,053,185	22,053,185	14,616,830	14,616,830	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	462,912	462,912	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	995,621	995,621	1,049,682	1,049,682	Other Non-Current Assets
Total Aset Keuangan	415,125,179	413,340,797	357,511,635	355,809,616	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	19,210,366	19,210,366	17,986,552	17,986,552	Trade Payables
Beban Akruai	43,316,613	43,316,613	30,847,788	30,847,788	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	850,772	850,772	1,088,960	1,088,960	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	1,891,817,063	1,891,817,063	46,336,600	46,336,600	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	927,564	927,564	3,889,295	3,889,295	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	141,383,318	141,383,318	226,134,363	226,134,363	Loans from Bank and Other Financial Institution
Total Liabilitas Keuangan	2,097,505,696	2,097,505,696	326,283,558	326,283,558	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual) sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset tidak lancar lain-lain, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan konsumen, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah Indonesia

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. *Short-term financial assets and liabilities*
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short-term loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses) are approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
2. *Long-term financial assets and liabilities*
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. *Other long-term financial assets and liabilities*
(other non-current financial assets, other non-current assets, lease liabilities, consumer financing payables, long term loans from bank and other financial institutions).

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Indonesian Rupiah

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
SGD	301	3,588	301	3,530	SGD
USD	50	808	50	771	USD
Kas di Bank					Cash in Banks
USD	1,557,720	25,175,865	174,448	2,689,285	USD
SGD	--	--	444	5,195	SGD
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	--	--	44,806	690,729	USD
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	--	--	30,028	462,912	USD
Total Aset		25,180,261		3,852,422	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	362,700	5,861,956	123,572	1,904,990	USD
Total Liabilitas		5,861,956		1,904,990	Total Liabilities
Selisih Neto		19,318,305		1,947,432	Net Difference

36. Laba per Saham Dasar

Labarugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

Basic net earnings/(oss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

	2024 Rp	2023 Rp	
(Rugi) Laba per Saham			(Loss) Earning per Share
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(75,226,508)	62,660,145	(Loss) Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
(Rugi) Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	(26.73)	22.27	(Loss) Earning per Share (in Full Rupiah)

37. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Net Goodwill Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As at December 31, 2024 and 2023, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

38. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Berikut struktur permodalan Kelompok Usaha:

	2024		2023	
	Total Rp	%	Total Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek	235,139,069	18.59	175,272,196	50.39
Liabilitas Jangka Panjang	1,029,927,566	81.41	172,534,973	49.61
Total Liabilitas	1,265,066,635	55.24	347,807,169	26.25
Total Ekuitas	1,025,228,372	44.76	977,374,206	73.75
Total	2,290,295,007	100.00	1,325,181,375	100.00
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.23		0.36	

38. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Besides the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditors to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

The Group's capital structure are as follows:

Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Total
Debt to Equity
Ratio

39. Informasi Tambahan Arus Kas

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

39. Additional Information on Cash Flows

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:			<i>Additional in Fixed Assets under:</i>
Liabilitas Sewa	1,051,445,812	132,727,267	<i>Lease Liabilities</i>
Uang Muka	1,420,800	--	<i>Advances</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		2024		
		Aset Hak Guna/ Right of Use Assets	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Sewa	45,640,471	(94,346,778)	1,051,445,812	--	1,002,739,505	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3,648,548	(2,742,698)	--	--	905,850	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	204,105,326	(72,000,000)	--	342,570	132,447,896	Loan from Bank and Other Financial Institution
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	253,394,345	(169,089,476)	1,051,445,812	342,570	1,136,093,251	Total Liabilities from Financing Activities

2022	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		2023			
		Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale	Aset Hak-guna/ Right-of-use Assets	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	114,038,022	(62,924,000)	(50,025,062)	--	1,088,960	Other Short Term Financial Liabilities	
Liabilitas Sewa	407,137,931	(133,346,369)	(360,878,358)	132,727,267	--	45,640,471	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	6,015,161	(2,366,613)	--	--	--	3,648,548	Consumer Financing Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	269,647,913	(66,000,000)	--	--	457,413	204,105,326	Loan from Bank and Other Financial Institution
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	796,839,027	(264,636,982)	(410,903,420)	132,727,267	457,413	254,483,305	Total Liabilities from Financing Activities

40. Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Pada 31 Desember 2023, aset dan liabilitas terkait dengan Kelompok Usaha RPI (entitas anak PIP) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari para pemegang saham PIP tertanggal 19 Desember 2023 untuk menjual kepemilikan saham PIP pada RPI. Rencana ini telah dilakukan pada Mei 2024. Rincian harga jual dan kerugian atas penjualan ini terdapat pada Catatan 1.c.

40. Disposal Group Classified as Held for Sale and Discontinued Operations

As at December 31, 2023, assets and liabilities related to the Group of RPI (a subsidiary of PIP) are classified as held for sale after obtaining the approval of PIP's shareholders dated December 19, 2023 to sell PIP's shares ownership in RPI. This plan has been conducted in May 2024. Details of selling price and loss on the sale are provided in Note 1.c.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

	2024 Rp	2023 Rp
Kas dan Bank	--	43,260,826
Piutang Usaha	--	7,097,126
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	3,782,978
Persediaan	--	4,922,390
Pajak Dibayar Dimuka	--	6,582,863
Biaya Dibayar Dimuka	--	316,583
Uang Muka	--	69,310
Aset Tetap - Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	--	402,051,932
Aset Takberwujud - Setelah		
Dikurangi Akumulasi Amortisasi	--	13,581
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	14,874,083
Total	--	482,971,672

a. Assets of disposal group classified as held for sale

Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Inventories
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Fixed Assets - Net of
Accumulated Depreciation
Intangible Assets - Net of
Accumulated Amortization
Other Non-Current Assets
Total

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

	2024 Rp	2023 Rp
Utang Usaha	--	4,212,639
Utang Pajak	--	1,134,124
Beban Akrua	--	3,500,588
Liabilitas Keuangan Jangka		
Pendek Lainnya	--	34,069,345
Uang Muka Penjualan	--	433,960
Liabilitas Sewa	--	350,454,271
Utang Sewa Pembiayaan		
Konsumen	--	56,484
Liabilitas Imbalan Kerja	--	2,209,976
Total	--	396,071,387

b. Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term
Financial Liabilities
Sales Advances
Lease Liabilities
Consumer Financing
Payables
Employee Benefits Liabilities
Total

c. Rugi dari operasi yang dihentikan

	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN	20,987,091	83,360,978
BEBAN LANGSUNG	(17,564,659)	(78,639,845)
LABA BRUTO	3,422,432	4,721,133
Penghasilan Lainnya	887	4,862,318
Beban Operasional	(3,945,782)	(15,654,244)
Beban Lainnya	(1,046,874)	(63,385)
RUGI USAHA	(1,569,337)	(6,134,178)

c. Loss from discontinued operations

REVENUES
DIRECT EXPENSES
GROSS PROFIT
Other Income
Operating Expenses
Other Expenses
OPERATING LOSS

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Keuangan	(4,945,734)	(19,893,745)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(6,515,071)	(26,027,923)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(6,515,071)	(26,027,923)	LOSS FOR THE YEAR

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

41. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.
- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; dan
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property;

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 28 Maret 2025.

**42. Supplementary Financial Information on the
Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**43. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 28, 2025.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	44,027,904	12,700,868
Piutang Usaha	--	333,000
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Lancar	--	10,203
Biaya Dibayar Dimuka	719,538	730,174
Uang Muka	63,040	1,554,392
Total Aset Lancar	44,810,482	15,328,637
Aset Tidak Lancar		
Aset Pajak Tangguhan	417,366	459,636
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar	4,121,444	--
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	12,676,363	9,810,677
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	34,211,142
Aset Tidak Lancar Lain-lain	28,103	231,820
Total Aset Tidak Lancar	1,308,848,948	1,336,318,947
TOTAL ASET	1,353,659,430	1,351,647,584
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	755,150	752,092
Utang Pajak	194,813	146,043
Beban Akruwal	--	10,949
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:		
Liabilitas Sewa	--	327,321
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	30,267
Total Liabilitas Jangka Pendek	949,963	1,266,672
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Imbalan Kerja	778,949	727,022
TOTAL LIABILITAS	1,728,912	1,993,694
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	828,579,461	826,302,833
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	1,351,930,518	1,349,653,890
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,353,659,430	1,351,647,584

ASSETS
Current Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Prepaid Taxes - Current Portion
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
Non-Current Assets
Deferred Tax Assets
Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Current Maturities of Long-Term Loans:
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total Current Liabilities
Non-Current Assets
Employee Benefits Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	14,844,000	13,122,000	REVENUES
Penghasilan Lainnya	295,696	383,058	Other Income
Beban Operasional	(12,053,696)	(12,124,181)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(217,670)	(94,764)	Other Expenses
LABA USAHA	2,868,330	1,286,113	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(74,943)	(148,409)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	2,793,387	1,137,704	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(553,410)	(259,308)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2,239,977	878,396	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	36,651	5,400	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,276,628	883,796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non- Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*)</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	823,419,037	1,348,770,094	Balance as at December 31, 2022
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	883,796	883,796	Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2023	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	824,302,833	1,349,653,890	Balance as at December 31, 2023
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	2,276,628	2,276,628	Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2024	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	826,579,461	1,351,930,518	Balance as at December 31, 2024

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti *) *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	15,177,000	12,789,000	Received from Customers
Penerimaan Pendapatan Bunga	257,388	376,058	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga	(74,943)	(148,409)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(3,444,640)	(2,973,705)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,658,125)	(256,715)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(6,342,435)	(6,569,769)	Payments to Employees
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	914,245	3,216,460	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(3,480,660)	(1,589,890)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,480,660)	(1,589,890)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	34,211,142	--	Receipts from Related Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(30,267)	(39,348)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	(327,321)	(619,101)	Payment of Lease Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	33,853,554	(658,449)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31,287,139	968,121	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS NILAI TUKAR KAS DAN SETARA KAS	39,897	(20,993)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12,700,868	11,753,740	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	44,027,904	12,700,868	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separates Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
		2024 %	2023 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	100.00

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Recording Investment

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.